

# OKUPASI MENGGAMBAR PADA PASIEN SKIZOFRENIA TERHADAP PENURUNAN GEJALA SKIZOFRENIA DI RSJ GHRASIA YOGYAKARTA

Abdullatif<sup>1</sup>, Rizqi Wahyu Hidayati, M. Kep<sup>2</sup>  
Email : [AbdullatifXeaf@gmail.com](mailto:AbdullatifXeaf@gmail.com)

---

## INTISARI

**Latar Belakang :** Skizofrenia merupakan gangguan jiwa kronis yang ditandai dengan gejala seperti halusinasi, waham, serta gangguan emosi dan fungsi kognitif, yang dapat mengganggu kehidupan sehari-hari penderitanya. Penanganan skizofrenia tidak hanya terbatas pada pengobatan farmakologis, tetapi juga membutuhkan pendekatan non-farmakologis seperti terapi okupasi. Salah satu bentuk terapi okupasi yang potensial adalah terapi menggambar, yang diyakini dapat membantu menstimulasi fungsi kognitif, menyalurkan emosi, dan mengurangi gejala psikotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas terapi okupasi menggambar dalam menurunkan gejala skizofrenia pada seorang pasien di RSJ Ghrasia Yogyakarta.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi okupasi menggambar dalam mengurangi gejala skizofrenia pada pasien di RSJ Ghrasia Yogyakarta.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan studi kasus kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimental one-subject pretest-posttest design. Subjek penelitian adalah seorang pasien perempuan berusia 46 tahun dengan diagnosis skizofrenia. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi medis selama tiga hari pelaksanaan terapi menggambar. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengamati perubahan gejala skizofrenia sebelum dan sesudah intervensi.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan penurunan frekuensi dan intensitas halusinasi pendengaran serta peningkatan kemampuan pasien dalam mengelola halusinasi dan waham setelah penerapan terapi okupasi menggambar selama tiga hari. Pasien juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam berfokus dan mekanisme koping yang lebih baik.

**Kesimpulan :** Terapi okupasi menggambar menunjukkan potensi dalam mengurangi gejala skizofrenia, khususnya halusinasi pendengaran dan waham. Meskipun penelitian ini terbatas pada studi kasus tunggal, temuan ini mendukung eksplorasi lebih lanjut terhadap terapi ini sebagai intervensi non-farmakologis yang menjanjikan. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar diperlukan untuk menggeneralisasi temuan.

**Kata Kunci :** Skizofrenia, terapi okupasi, menggambar, halusinasi, waham, intervensi non-farmakologis, studi kasus.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Profesi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Profesi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# OCCUPATIONAL DRAWING THERAPY FOR SCHIZOPHRENIC PATIENTS IN REDUCING SCHIZOPHRENIA SYMPTOMS AT GRHASIA MENTAL HOSPITAL YOGYAKARTA

Abdullatif<sup>1</sup>, Rizqi Wahyu Hidayati, M.Kep<sup>2</sup>  
Email: [AbdullatifXeaf@gmail.com](mailto:AbdullatifXeaf@gmail.com)

---

## ABSTRACT

**Background:** Schizophrenia is a chronic mental disorder characterized by symptoms such as hallucinations, delusions, emotional disturbances, and cognitive dysfunction, all of which can significantly disrupt the patient's daily life. The treatment of schizophrenia is not limited to pharmacological approaches but also requires non-pharmacological interventions such as occupational therapy. One promising form of occupational therapy is drawing therapy, which is believed to help stimulate cognitive function, channel emotions, and reduce psychotic symptoms. This study aims to evaluate the effectiveness of drawing occupational therapy in reducing schizophrenia symptoms in a patient at Grhasia Mental Hospital Yogyakarta.

**Objective:** This study aims to determine the effectiveness of drawing occupational therapy in reducing schizophrenia symptoms in a patient at Grhasia Mental Hospital Yogyakarta.

**Method:** This study employed a quantitative case study with a pre-experimental one-subject pretest-posttest design. The subject was a 46-year-old female patient diagnosed with schizophrenia. Data were collected through interviews, observation, and medical documentation over three days of drawing therapy sessions. The data were analyzed descriptively to observe changes in schizophrenia symptoms before and after the intervention.

**Results:** The results showed a decrease in the frequency and intensity of auditory hallucinations, along with an improvement in the patient's ability to manage hallucinations and delusions after three days of drawing occupational therapy. The patient also demonstrated better concentration and more adaptive coping mechanisms.

**Conclusion:** Drawing occupational therapy shows potential in reducing schizophrenia symptoms, particularly auditory hallucinations and delusions. Although this study is limited to a single case, the findings support further exploration of this therapy as a promising non-pharmacological intervention. Further research with a larger sample is needed to generalize the findings.

**Keywords:** Schizophrenia, occupational therapy, drawing, hallucination, delusion, non-pharmacological intervention, case study

---

<sup>1</sup> Nursing Profession Program Student, Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer, Nursing Profession Program, Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta